

ABSTRACT

The research was conducted at the cooperative savings and loan Sri Rahayu Ketawangrejo with the title "evaluation of lending procedures to reduce credit congestion in savings and Koperasi Simpan Pinjam Sri Rahayu Ketawangrejo."

The purpose of this research is to know the procedure of giving credit to Koperasi Simpan Pinjam Sri Rahayu in reducing the occurrence of bad debts in order to support the creation of healthy credit practices. The analysis tools are 5C Character, Capacity, Capital, Collateral, and Conditions of economic.

The conclusion of this evaluation is that the procedure is owned by the koperasi simpan pinjam Sri Rahayu Ketawangrejo complies with the standards of the department of cooperatives, which is initiated by submitting a written request from the applicant, pre-analysis on the application, assess the juridical aspect, analyze the request, the meeting of the committee until with the decision of acceptance or rejection of the petition. Based on analysis tools 5C was obtained that the three debtors eligible to receive credits in accordance with the petition filed.

Suggestion for Koperasi Simpan Pinjam Sri Rahayu in implementing the implementation procedure Koperasi Simpan Pinjam Sri Rahayu, RO or repeat order must still be applied system procedure. Because in reality, customers are stuck in a lot done by customers who do repeat orders. The cooperative should continue to maintain the crediting system that has been running and add 7P analysis, because by adding a new analysis can be concluded that the use of this analytical tool more detailed and can be.

Keywords : Procedure, Extension of credit, 5C

INTISARI

Penelitian ini dilakukan pada koperasi Simpan Pinjam Sri Rahayu Ketawangrejo dengan judul “Evaluasi Prosedur Pemberian Pinjaman Untuk mengurangi Kemacetan Kredit Di Koperasi Simpan Pinjam Sri Rahayu Ketawangrejo”.

Tujuan dari Penelitian adalah untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada KSP Sri Rahayu dalam mengurangi terjadinya kredit macet guna mendukung terciptanya praktek-praktek perkreditan yang sehat. Alat analisis yang digunakan adalah 5C yakni *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economic*.

Kesimpulan dari hasil analisis ini adalah bahwa prosedur permintaan kredit sudah dilaksanakan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sri Rahayu sudah sesuai dengan teori prosedur pemberian kredit, yaitu dimulai dengan mengajukan permohonan tertulis dari pemohon, pra-analisis terhadap permohonan, menilai aspek yuridis, menganalisis permohonan, rapat komite sampai dengan keputusan diterima atau ditolaknya permohonan. Berdasarkan alat analisis 5C diperoleh bahwa ternyata ketiga debitur layak menerima kredit sesuai dengan permohonan yang diajukan.

Saran bagi Koperasi Simpan Pinjam Sri Rahayu Pada pelaksanaan penerapan prosedur di Koperasi Sri Rahayu, RO atau *repeat order* harus tetap diterapkan sistem prosedur tersebut. Karena pada kenyataannya, nasabah macet banyak dilakukan oleh nasabah yang melakukan *repreat order*, koperasi harus terus mempertahankan sistem pemberian kredit yang sudah berjalan dan menambah analisis 7P, karena dengan menambah analisis yang baru dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat analisis ini lebih rinci dan mendetail.

Kata kunci : Prosedur, Pemberian Kredit, 5C